

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan Pembuatan Video Clip Kartun ini di harapkan dapat membantu para animator khususnya pemula dalam pembuatan video klip kartun maupun film kartun.

Dari hasil Pembuatan video klip kartun ini dapat di simpulkan bahwa :

1. Dalam pembuatan sebuah animasi film atau animasi kartun diperlukan sebuah ide Setelah ide di dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tema sebuah cerita Sebelum penyusunan cerita di lakukan, diperlukan terlebih dahulu sebuah inti cerita Setelah logline di buat, maka langkah selanjutnya adalah menulis sinopsis. Sinopsis merupakan gambaran keseluruhan cerita kasar dari cerita film tersebut Seperti pada film umumnya, sebuah cerita didasarkan pada pada diagram scene yang secara umum terdiri dari tiga babak yaitu babak awal sebanyak 25%, babak tengah sebesar 50%, dan babak akhir cerita 25%. dan semua nya terangkum dalam Smart In Video Klip Kartun.
2. Dalam proses pembuatan Video klip ini terdiri atas proses pra produksi yaitu tahap sebelum melakukan Produksi, Proses Produksi yaitu proses pembuatan video klip dan proses pasca produksi yaitu proses setelah

dilakukan produksi seperti proses editing. Preproduction atau pra produksi merupakan tahapan perancangan . Pada pembuatan pra produksi dibutuhkan skenario/ naskah Studi ini yang akan dijadikan Video klip. Sesuatu Skenario diperoleh dari treatment dari sebuah lirik lagu itu yang dikembangkan hingga menjadi sebuah cerita. Treatment Merupakan perwujudan dari jalan cerita sebuah lagu, dari sekedar bayangan sebuah tulisan setelah itu pembuatan Storyboard merupakan coretan gambar / Sketsa seperti gambar komik yang menggambarkan kejadian dalam film Sebuah Video Klip Kartun dipandu dan dimainkan oleh karakter kemudian Proses pewarnaan ada yang menggunakan teknik analog dengan menggunakan teknik digital Pada proses produksi, sutradara merupakan orang utama yang mempunyai tanggung jawab pada saat proses produksi, pertama pembuatan key Key berfungsi membuat kunci (utama) dari sebuah gerakan dilanjutkan In betweener bertugas meneruskan frame-frame yang telah dibuat oleh key animator tahap akhir produksi adalah Pembuatan Background merupakan lokasi dan setting dimana animasi itu berada. Pasca Produksi merupakan proses terakhir terdiri dari Editing dilakukan untuk mengemas hasil akhir sebuah film, mensinkronkan suara dan visual, memberikan special effect, dan mengekspor dalam media yang ditentukan. Rendering adalah proses paling akhir dalam pembuatan film kartun. Hasilnya Visual dan audio dari makromedia flash, Audition, photoshop digabung dalam After Effect untuk dijadikan movie.

## 5.2 Saran

1. Untuk membuat Video film kartun tidak harus mempunyai bakat menggambar. Ada proses belajar, jadi jangan pernah berhenti latihan menggambar untuk memperoleh hasil gambar yang maksimal.
2. Bagi yang ingin belajar membuat Video film kartun yang berbeda mulailah dengan yang kecil-kecil dulu, Mulai sekarang dan mulai saat ini. Misalnya buatlah satu adegan sederhana itu adalah awal yang baik.
3. Cerita dalam pembuatan film sangatlah penting, Catatlah semua ide yang dibuat agar tidak lupa. Cerita jangan dirubah terus, boleh menambah ide tapi jangan merubah total jalan ceritanya karena itu akan merugikan karena waktu banyak terbuang untuk merubah jalan cerita.
4. Pada waktu menggambar garis bantu gunakanlah garis tipis agar mudah dihapus pada saat tidak diperlukan lagi. Jangan sampai terpaku pada bentuk yang harus dibuat dan tidak usah khawatir pada kerapihan garis.
5. Terus berjuang jangan patas semangat sampai hasil akhir yang maksimal.